

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN – SIMPAN PINJAM (UEK-SP) INDAH SAGO KELURAHAN SAGO KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau



OLEH :

FITRI YULI LESTARI

NPM : 165310571

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI (S1)
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FITRI YULI LESTARI
NPM : 165310571
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN – SIMPAN PINJAM (UEK-SP) INDAH SAGO KELURAHAN SAGO KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI
KELURAHAN – SIMPAN PINJAM (UEK-SP) INDAH SAGO
KELURAHAN SAGO KECAMATAN SENAPELAN
KOTA PEKANBARU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau



OLEH :

FITRI YULI LESTARI

NPM : 165310571

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

KATAPENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP) INDAH SAGO KECAMATAN SAGO KELURAHAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak membantu serta memberikan dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR.,SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska SE.,M.Si.,Ak.,CA sebagai ketua jurusan Program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Kasman Arifin SE.,MM.,Ak sebagai Dosen pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Kepada bapak Edy Azwar sebagai lurah pada Kelurahan Sago yang memberi izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Drs. Ramli selaku ketua UEK-SP Indah Sago dan bapak Ahmad Syarif , S.kom. selaku pihak tata usaha yang sudah membantu memberikan izin dan memperoleh data untuk kepentingan pembuatan skripsi..
7. Pada bapak Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si.,Ak.,CA dan bapak Emkhad Arif , SE.,M.Si.,Ak selaku Dosen penguji proposal yang telah memberikan masukan dan sarannya untuk penulis. Dan pada ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA dan ibu Yolada Pratami, SE.,M.Ak. sebagai Dosen penguji siding skripsi yang memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi akhir.
8. Bapak/ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan dan staf tata usaha, staf Prodi Akuntansi S1, staf perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulisan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua ayah Semo dan ibunda Sinta yang saya cintai atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pegarahan serta do'a yang selalu di haturkan kepada-Nya Allah SWT.
10. Kepada orang yang teristimewa Muhammad Azmi yang selama ini turut membantu dalam kelancaran proses pembuatan skripsi ini serta teman-

teman yang terpesialkan (Cici Anggriani, S.E, Dwi Suharrima, S.E, Rohimatul Inyah S.E, Monika Rahma, S,E, Hasny Hasanah, S,E, dan Erja Mayasari) yang sedah memberikan kesan mendalam dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada teman-teman seangkatan Akuntansi E yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 18 September 2020

Penulis,

FITRI YULI LESTARI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Yang bertujuan untuk memahami apakah penerapan akuntansi yang sudah diterapkan pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Dalam penggunaan data oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder, data primer berupa data yang sudah di susun oleh pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago berupa profil UEK-SP Indah Sago, struktur pengorganisasian serta aktivitas UEK-SP Indah Sago. Data sekunder berupa data yang telah disusun oleh pihak UEK-SP Indah Sago dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang timbul berdasarkan penelitian dan pembahasan yaitu, pertama tidak adanya pemisahan antara asset lancar dan asset tetap serta hutang lancar dan hutang jangka panjang pada laporan neraca,. Kedua pada laporan keuangan tidak menyajikan adanya penyisihan piutang tak tertagih. Ketiga tidak menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian maka menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci : UEK-SP, laporan keuangan

ABSTRACT

This research was conducted in the Village Economic Business - Savings and Loans (UEK-SP) Indah Sago, Sago Village, Senapelan District, Pekanbaru City. Which aims to understand whether the application of accounting that has been applied to the Village Economic Business - Savings and Loans (UEK-SP) Indah Sago, Sago Village, Senapelan District, is in accordance with generally accepted accounting principles.

The use of data by researchers is primary data and secondary data, primary data is in the form of data that has been compiled by the Village Economic Business - Savings and Loans (UEK-SP) Indah Sago in the form of Indah Sago's UEK-SP profile, organizational structure and UEK-SP activities. Beautiful Sago. Secondary data is in the form of data that has been compiled by the UEK-SP Indah Sago in the form of financial reports. While data collection was carried out by interview and documentation.

Researchers found several problems that arise based on research and discussion, namely, first there is no separation between current assets and fixed assets as well as current and long-term debt on the balance sheet. Second, the financial statements do not provide an allowance for doubtful accounts. The third does not present cash flow statements, changes in equity and notes to financial statements. Based on the results of the research, it shows that the application of accounting in the Village Economic Business - Savings and Loans (UEK-SP) Indah Sago, Sago Village, Senapelan District, Pekanbaru City as a whole is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords : UEK-SP, financial reports.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian.....	9
1.5 Sistematika penulisan.....	9
BAB II.TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah pustaka.....	12
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	12
2.1.2 Basis Pencatatan Akuntansi.....	16
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	17
2.1.4 Laporan Keuangan.....	20
2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	21
2.1.6 Penyajian Neraca.....	23
2.1.7 Kewajiban (Liabilitas).....	27
2.1.8 Modal.....	28

2.1.9	Penyajian Laporan Laba Rugi.....	28
2.1.10	Laporan Perubahan Ekuitas.....	29
2.1.11	Laporan Arus Kas.....	30
2.1.12	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	31
2.1.13	Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan pinjam.....	32
2.2	Hipotesis.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1	Desain penelitian.....	35
3.2	Objek penelitian.....	35
3.3	Jenis dan sumber data.....	35
3.4	Teknik pengumpulan data.....	36
3.5	Teknik analisis data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran umum objek penelitian.....	36
4.1.1	Sejarah singkat usaha ekonomi kelurahan.....	36
4.1.2	Struktur organisasi.....	37
4.1.3	aktivitas usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP).....	45
4.2	Hasil Penelitian.....	45
4.3	Pembahasan.....	47
4.3.1	Dasar pencatatan.....	47
4.3.2	Proses dan analisis akuntansi pada UEK-SP Indah Sago.....	49
4.3.3	Penyajian laporan keuangan.....	55
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN		

5.1 Simpulan..... 64

5.2 Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

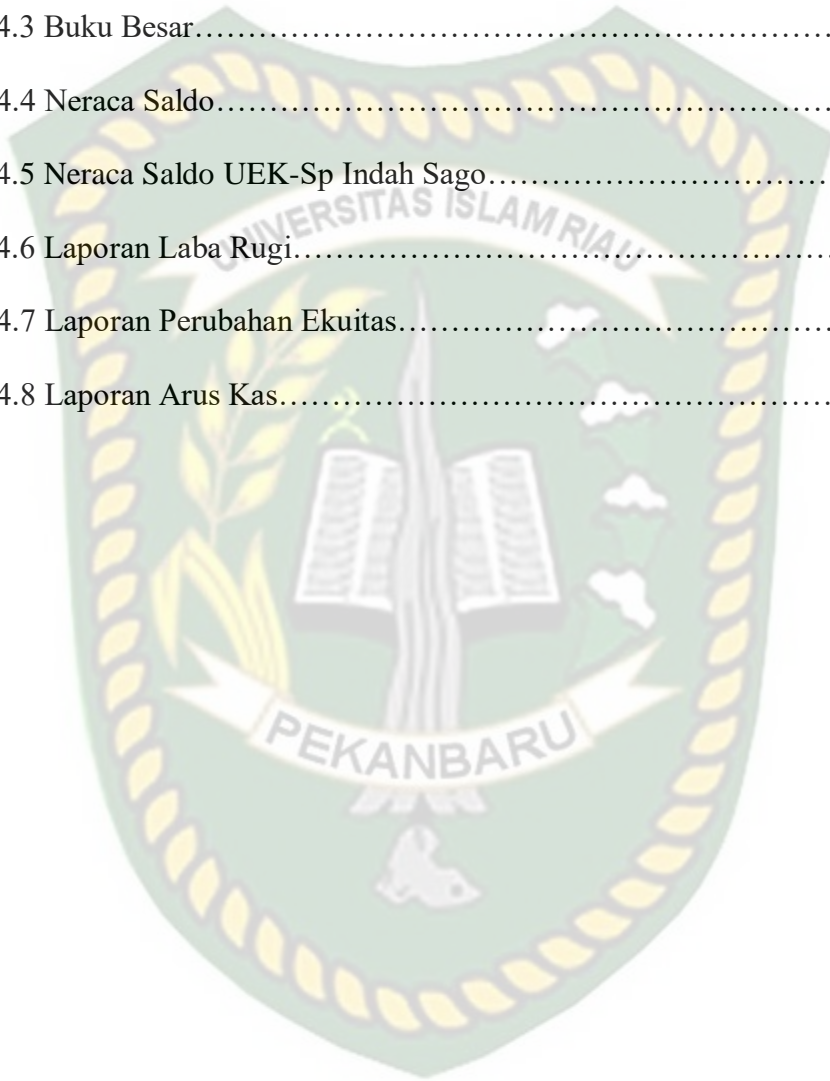
Gambar 4.1 Struktur organisasi..... 47



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Harian Kas.....	54
Tabel 4.2 Jurnal Umum.....	54
Tabel 4.3 Buku Besar.....	55
Table 4.4 Neraca Saldo.....	56
Tabel 4.5 Neraca Saldo UEK-Sp Indah Sago.....	62
Tabel 4.6 Laporan Laba Rugi.....	63
Table 4.7 Laporan Perubahan Ekuitas.....	63
Table 4.8 Laporan Arus Kas.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Laporan Posisi Keuangan tahun 2017 dan 2018**
- LAMPIRAN 2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2017 dan 2018**
- LAMPIRAN 3 : Daftar Inventaris Tahun 2017 dan 2018**
- LAMPIRAN 4 :Laporan Perkembangan Pinjaman Tahun 2017 dan 2018**
- LAMPIRAN 5 : Izin Oprasional dan Akte Pendirian**
- LAMPIRAN 6 : Foto Dokumentasi**
- LAMPIRAN 7 : Kas Harian UEK-SP Tahun 2017 dan 2018**
- LAMPIRAN 8 : Struktur Organisasi**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Definisi umum dari akuntansi adalah sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal terhadap aktifitas ekonomi dan juga kondisi perusahaan yang dapat dipertanggung jawabkan. Aktifitas-aktifitas seperti mengumpulkan, menganalisis, mengklarifikasi, menyajikan dalam bentuk angka, mencatat, meringkas dan melaporkan aktifitas transaksi dalam bentuk informasi keuangan disebut dengan siklus akuntansi. Akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berakhir pada perubahan secara keseluruhan.

Akuntansi berasal dari kata *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan hampir di seluruh kegiatan bisnis dunia untuk pengambilan keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Menurut Kartikahadi dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut : “akuntansi adalah suatu system informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Pada dasarnya proses akuntansi menghasilkan output berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Laporan dapat bersifat periodik dan atau ada juga yang bersifat suatu waktu tertentu saja.

Laporan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Laporan dalam SAK-ETAP terdiri dari sebagai berikut : 1) Neraca, neraca menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimalnya pos-pos di neraca mencakup: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban di estimasi, dan ekuitas. 2) Laporan Laba Rugi, menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: pendapatan, beban, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto. 3) Laporan Perubahan Ekuitas, laporan ini menyajikan informasi, laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (dari pengaruh atas perubahan kebijakan akuntansi serta koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas (rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode diungkap secara terpisah yang berasal dari laba atau rugi, pendapatan dan beban, serta jumlah investasi). 4) Laporan Arus Kas, laporan arus kas ini menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi

selama satu periode akuntansi dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. 5) Catatan Atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan keuangan adalah laporan tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan suatu organisasi usaha. Berisikan informasi mengenai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan di dalam laporan keuangan. Serta informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan ini digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan namun relevan untuk memahami laporan keuangan tersebut.

Salah satu organisasi yang memerlukan akuntansi adalah usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP). Usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) merupakan program yang di prakarsai oleh Department dalam negeri (Dirjen PMD) dimaksud untuk membentuk lembaga keuangan mikro di pedesaan (perkreditan) dalam mengatasi permasalahan permodalan bagi masyarakat usaha kecil di pedesaan dengan maksud untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi dana yang tersedia.

Karakteristik Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) memiliki kesamaan dengan badan usaha koperasi mengenai perkiraan pada modal terdiri dari, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan terakhir sisa hasil usaha. Perbedaan antara UEK-SP dengan badan usaha koperasi adalah : Pertama, UEK-SP didirikan, dimiliki dan dikelola oleh pihak Kelurahan. Kedua, keanggotaan dari UEK-SP sendiri merupakan masyarakat kelurahan tersebut, dan juga dapat mengikuti aktifitas UEK-SP, mengajukan opini masalah pengelolaan sekaligus dengan jasa

UEK-SP. Ketiga, sebagai modal awal UEK-SP mendapat bantuan dana dari pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp 500.000.000,- yang berasal dari APBD Daerah Provinsi Riau sebagai dana hibah.

Usaha ekonomi kelurahan - simpan pinjam (UEK-SP) menurut kemendagri tanggal 17 februari 2006, Nomor : 412.6/287/SJ tentang pemberdayaan lembaga keuangan mikro atau usaha ekonomi masyarakat.

Usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) membutuhkan akuntansi, yang mana akuntansi berfungsi sebagai informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Praktik akuntansi mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Peraturan yang mengatur bagaimana akuntan mengukur, mengelola dan mengomunikasikan informasi keuangan terdapat di dalam prinsip-prinsip akuntansi yang dapat diterima umum, di Indonesia disebut dengan standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago adalah salah satu Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang berada di lingkungan Kota Pekanbaru. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Indah Sago berdiri pada tanggal 20 Januari 2014, berdasarkan musyawarah Kelurahan pada tanggal 10 Mei 2013 oleh Keputusan Lurah Sago Kecamatan Senapelan.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago pada tahun 2018 beranggotakan 271 orang yang terdiri dari 90 orang laki-laki dan 181 orang perempuan untuk jenis usaha pedagang 231 orang dan jasa 40 orang.

Adapun jenis usaha yang dilakukan oleh pengelola saat ini hanya sebatas simpan pinjam saja. Hal ini tidak lepas dari ketentuan yang ditetapkan baik secara ke

administrasial maupun secara keorganisasian serta tujuan didirikannya Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yakni sebagai sarana sumber permodalan usaha bagi masyarakat Desa/Kelurahan khususnya.

UEK dan SP memiliki dua laporan yang berbeda karena sumber daya yang diperoleh dari UEK dan SP berbeda, sumber dana dari UEK murni berasal dari pemerintah sedangkan dana SP berasal dari dana masyarakat berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan lainnya.

Simpan pinjam ini menyelenggarakan layanan tabungan dan sekaligus memberikan kredit bagi anggotanya. Layanan-layanan ini menempatkan koperasi sebagai pelayan anggota memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan bagi anggota menjadi lebih baik dan lebih maju.

Dalam akuntansi dasar pencatatan dalam menyusun laporan keuangan sangat penting karena digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui kapan pengaruh transaksi atau kejadian harus diakui. Terdapat dua basis pencatatan keuangan dalam akuntansi yaitu: *Cash basis* yakni sebuah metode pencatatan akuntansi, yang hanya mencatat transaksi jika terdapat penerimaan atau pengeluaran kas. Dan *Accrual Basis* merupakan sebuah teknik pencatatan akuntansi yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Dasar pencatatan yang digunakan oleh UEK-SP Indah Sago adalah *Accrual Basis* dimana pihak UEK-SP melakukan pencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi walaupun pihak UEK-SP belum menerima uang atau kas atas penerimaan atau pengeluaran. .

Proses akuntansi UEK-SP Indah Sago kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru dimulai dengan cara mengumpulkan bukti transaksi dari bagian

keuangan berupa kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya. Transaksi tunai dicatat pada buku kas umum UEK dan buku kas umum manual SP, sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat ke buku memorial. Dari catatan tersebut UEK-SP Indah Sago lalu membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar kedalam daftar uang masuk UEK, daftar uang keluar UEK, daftar uang masuk SP, dan daftar uang keluar SP. Khusus untuk transaksi simpan pinjam dilakukan pengelompokan catatan pada laporan perkembangan pinjaman UEK dan SP setelah itu pihak pengelola UEK-SP menyusun laporan keuangan.

Pihak UEK-SP Indah Sago masih menggunakan sistem manual dalam membuat laporan keuangan dan juga mengumpulkan bukti-bukti transaksi. Pihak UEK-SP melakukan pelaporan rutin perbulan dan juga tahunan ke Program Pemberdayaan Kelurahan (PPK) laporan yang di sajikan yaitu: neraca, laporan laba rugi, daftar inventaris, laporan perkembangan pinjaman, kas harian, daftar uang masuk dan keluar, neraca percobaan, dan jurnal memorial dalam bentuk soft file. Laporan tahunan yang dihasilkan oleh UEK-SP disebut laporan Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban Tahunan (MKPT).

Pada posisi neraca UEK-SP akun aktiva tidak dipisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Pada posisi neraca UEK-SP Indah Sago tahun 2018 terdapat kas sebesar Rp 33.764.400,-(Lampiran 1) bank sebesar Rp 77.172.729,-(Lampiran 1) dan pinjaman pemanfaatan sebesar Rp 314.690.600 ,-(Lampiran 1). Jangka waktu pelunasan selama 12 sampai dengan 24 bulan dengan bunga 15,0% pertahun diangsur pada setiap bulan jatuh tempo sesuai dengan tanggal pinjaman setiap bulanya.

Hutang juga tidak dipisahkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hutang Dana Usaha Kelurahan (DUK) adalah dana yang diperoleh dari pemerintah Provinsi Riau dana ini merupakan pinjaman yang diberikan sebagai simpanan langsung pada rekening DUK sebelum dana dicairkan yang digunakan untuk memberi pinjaman kepada anggota. Hutang DUK ini adalah sebagai sumber modal dan pinjaman Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK). Hutang DUK pada tahun 2017 sebesar Rp 511.519.956,- (Lampiran 1) dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 429.396.479,- (Lampiran 1). Cara pelunasan hutang DUK adalah dibayar sesuai perjanjian yang disepakati dengan potongan bunga juga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak pertahunnya, lalu dibayarkan kepada pemerintah kota pekanbaru.

Di neraca UEK-SP Indah Sago tahun 2018 sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang tetapi pada laporan neraca saldonya masih Rp 0 (Lampiran 1). Sedangkan pada laporan perkembangan piutang UEK pada tahun 2018 terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp 69.588.462,- (Lampiran 4).

Pada neraca juga terdapat inventaris Rp 15.115.000,- (Lampiran 1) dengan metode yang digunakan adalah metode garis lurus umur ekonomis masing-masing 36 bulan. Terdiri dari almari arsip, printer, kipas angin, laptop dan lain-lain.

Laba yang diperoleh dari bunga pinjaman anggota, pembagian laba yaitu APBDes 10%, cadangan modal 30%, bonus pelaku 25%, door prize & MKPT 15%, dana sosial 10%, bonus keanggotaan 15%, dan diklat/pelatihan/pembinaan 5%. Pembagian tersebut dilakukan pada akhir tahun.

Pihak UEK-SP sudah menyusun neraca dan laporan laba rugi namun belum menyusun Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Serta pihak UEK-SP Indah Sago juga tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan dari uraian diatas, maka penulis dapat menarik perumusan masalah sebagai berikut :

“ Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan– Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago kelurahan Sago kecamatan Senapelan dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum “.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dan penulisan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago Kelurahan Sago kecamatan Senapelan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

- a. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan akuntansi yang baik pada UEK-SP Indah Sago Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan.

- b. Bagi pihak UEK-SP, hasil dari pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak UEK-SP Indah Sago dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap Usaha Ekonomi Kelurahan.
- c. Bagi pihak lain dan atau peneliti lain, hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi untuk membahas masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bab. Adapun sistematika penulisan proposal adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Penulis menguraikan bahasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis menguraikan berbagai landasan-landasan teori dari hasil studi pustaka yang dijadikan sebagai dasar penyusunan tugas akhir serta hipotesis.

BAB III : DESAIN PENELITIAN

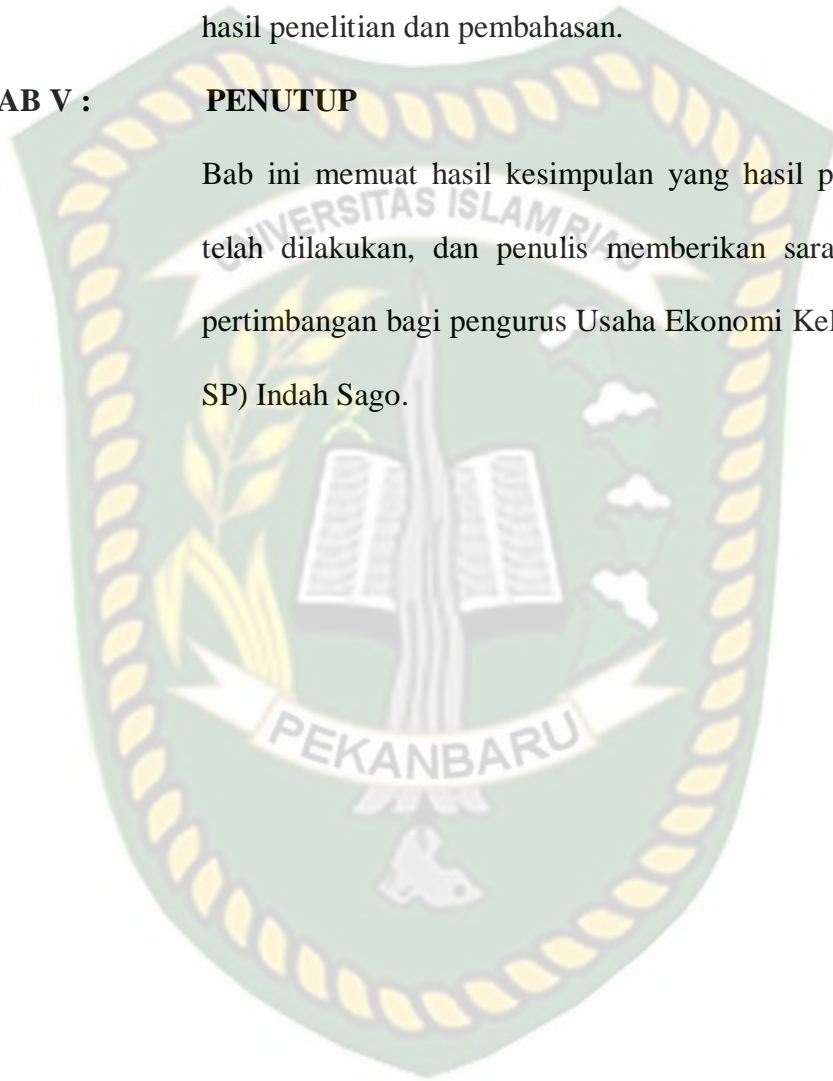
Dalam bab ini mengemukakan desain penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai sejarah singkat Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago serta bagian dalam menjalankan aktivitas rutin dan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat hasil kesimpulan yang hasil penelitian yang telah dilakukan, dan penulis memberikan saran-saran untuk pertimbangan bagi pengurus Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Indah Sago.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka.

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Untuk dapat menyediakan informasi yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan maka perusahaan perlu mengadopsi ilmu akuntansi yang relevan pula, ilmu akuntansi memiliki arti penting dalam dunia usaha sebagai alat untuk mengoperasikan perusahaan tersebut.

Pengertian akuntansi menurut Halim dkk (2012:32) bahwa akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari organisasi atau entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambil keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang memerlukan.

Menurut Sumarsan (2011:2) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, seperti laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut *accounting principle boards* (APB) Statemen No.4 dalam Syafri (2013:5) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

“akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya berbentuk dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai salah satu dasar untuk memilih di antara beberapa alternatif”.

Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), akuntansi adalah :

“Seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya”.

berbagai pihak yang berpendapat berbeda-beda mengenai akuntansi namun pada intinya akuntansi adalah sama, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan yang terorganisasi dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi, mengklasifikasi, menyimpulkan dan mencatat transaksi sehingga menghasilkan laporan akhir untuk kepentingan pengambilan keputusan. Namun ada juga yang memiliki pandangan tersendiri mengenai akuntansi seperti akuntansi adalah sebagai suatu ideologi, bahasa, catatan historis, realita ekonomi, system informasi, komoditi, pertanggung jawaban dan teknologi.

Adapun konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku dalam akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013:86), yaitu sebagai berikut :

1. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat suatu garis batas atau pemisah yang jelas disekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.

2. Perinsip Keadilan

Agar catatan atau laporan akuntansi menjadi akurat dan berguna maka harus didasarkan dengan tersediannya informasi yang paling diandalkan

3. Perinsip Biaya

Menurut harga aktualnya atau harga historis, merupakan prinsip yang menyatakan pencatatan aktiva yang diperoleh.

4. Konsep Kesenambungan

Konsep kesinambungan adalah sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahannya untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau diramalkan dimasa depan.

5. Konsep Satuan Moneter

Asumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep kesatuan moneter ini adalah sebagai dasar untuk mengakibatkan adanya efek inflasi di dalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan telah menetapkan pula cara-cara jika inflasi tersebut harus diperhitungkan. Jika terjadi, maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

a. Tujuan Akuntansi.

Akuntansi memiliki beberapa tujuan, menurut *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) oleh Harahap (2011:122), merumuskan empat tujuan akuntansi sebagai berikut :

1. Membuat keputusan menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas untuk menetapkan tujuannya.
2. Mengontrol dan mengarahkan dan secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
3. Memelihara dan melaporkan penggunaan terhadap kekayaan.
4. Membantu fungsi dan pengawasan social.

b. Fungsi Akuntansi.

Menurut Sumarsan (2013:4), Akuntansi mempunyai fungsi untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, mengalokasikan sumber daya langka sehingga pemakai informasi dapat memutuskan kemana modal harus diinvestasikan, melaporkan pertanggung jawaban kinerja pihak manajemen kepada pemilik dan untuk mengetahui perkembangan perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Hery (2012:1), Akuntansi mempunyai fungsi memberikan informasi kuantitatif, terutama untuk informasi tentang posisi keuangan serta hasil kinerja perusahaan, dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dari berbagai pilihan yang ada.

Maka akan dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi akuntansi dapat menghasilkan informasi tentang perilaku ekonomi yang ditimbulkan dari berbagai

aktivitas-aktivitas suatu organisasi dalam ruang lingkupnya serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Basis Pencatatan Akuntansi

Untuk menentukan kapan transaksi akan dicatat, digunakan basis atau dasar pencatatan, Partono (2011:52) menjelaskan basis akuntansi adalah himpunan dan standar-standar akuntansi yang menetapkan kapan dampak keuangan dari transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa lainnya harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Basis-basis tersebut berkaitan dengan penetapan waktu (*timing*) atas pengukuran yang dilakukan, terlepas dari sifat pengukuran tersebut

Terdapat dua basis pencatatan, yakni basis kas (*Cash Basis*) dan akrual basis (*Accrual Basis*) menurut Hery (2015:43-44) dasar pencatatan akuntansi cash basis maka pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi (*Income Statement*) dalam periode dimana uang kas diterima (untuk pendapatan) atau uang kas dibayarkan (untuk beban). Sedangkan dasar pencatatan akuntansi akrual basis (*accrual basis*) maka baik untuk pendapatan maupun beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam periode dimana pendapatan dan beban tersebut terjadi, tanpa memperhatikan arus uang kas masuk ataupun arus uang kas keluar.

Menurut Nisa (2019:23) *Cash Basis Accounting* (akuntansi dasar kas) adalah metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. *Accrual Basis Accounting* (akuntansi dasar akrual) adalah metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya

transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Sehingga dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan, akuntansi di dasarkan pada beberapa prinsip dalam upaya mempertemukan dan menandingkan antara pendapatan dan biaya.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Pura (2013:18) pengertian dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

siklus akuntansi adalah serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistemika dan dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan akhir yaitu penutupan pembukuan.

Sedangkan menurut Firia (2014:28) siklus akuntansi merupakan gambaran tahap kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan proses yang menggambarkan tahapan aktifitas atau sistematika dalam kegiatan akuntansi dengan memulainya dari tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta pelaporan dari sebuah transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:16-17) bagian-bagian dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi.

Transaksi merupakan peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan sistem moneter yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.

b. Dokumen Dasar.

Berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi-transaksi tertentu disebut dengan dokumen dasar.

c. Jurnal.

Jurnal (*journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan kegiatan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki perusahaan.

d. Posting.

Posting adalah aktivitas pemindahan catatan dari buku jurnal ke buku besar sesuai dengan jenis transaksi masing-masing dan nama akun masing-masing.

e. Buku Besar.

Buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta nilai saldonya.

f. Laporan Keuangan.

Pada akhir siklus akuntansi, perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk keperluan berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan laba rugi komprehensif (*Statement of comprehensif*)
2. Laporan perubahan ekuitas (*statement of change in equity*).
3. Laporan posisi keuangan (*statement of financial postion*).
4. Laporan arus kas (*statement of cash flow*).
5. Catatan atas laporan keuangan.
6. Laporan posisi keuangan pada awal priode komprehensif.

Tahapan-tahapan dakam Sikus Akuntansi, Menurut Hery (2014;66-67)

tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Mulanya dokumen pendukung transaksi tersebut dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dan dijurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal tersebut diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “di daftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis data penyediaan dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuain (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*)

8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*)
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*)

2.1.4 Laporan Keuangan

Menurut Kartikahadi (2016:12) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah : media utama bagi entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

Sedangkan menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah gambaran dari suatu keadaan atau kondisi perusahaan pada periode tertentu dan dapat dipergunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan laporan keuangan tersebut.

Menurut Syaiful Bahri (2016:136) komponen laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP terdiri dari :

1. Laporan laba rugi
2. Laporan neraca
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) merupakan entitas mikro dan menengah berdasarkan peraturan perundang-undangan. SAK ETAP digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas public yang berlaku sejak atau setelah tanggal 1 januari 2010.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah :

Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Sedangkan tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:1.3) adalah sebagai berikut :

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Karakteristik dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) dalam SAK ETAP adalah :

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

b. Relevan

Agar dapat bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelain untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.

e. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dictatat dan disajikan sesuai sustansi atau realitas ekonomi dan hanya bukan bentuk hukumnya.

f. Pertimbangan kesehatan

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga asset atau peghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau bebantidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*tren*) posisi dan kinerja keuangan

i. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

2.1.6 Kode akun

Menurut Warren, Carls dkk (2019:58) pengertian kode akun adalah daftar akun yang terdapat dalam buku besar.

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap akun memiliki nomor masing-masing sesuai dengan urutannya mulai dari aset sampai dengan modal untuk laporan posisi keuangan, kemudian dari pendapatan dan beban pada laporan laba rugi.

2.1.7 Penyajian Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu menurut Kasmir (2014:28).

Sedangkan menurut Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada satu tanggal tertentu.

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:15)

a. Kas dan setara kas.

- b. Piutang usaha dan piutang lainnya.
- c. Persediaan.
- d. Property inventas.
- e. Asset tetap.
- f. Asset tidak berwujud.
- g. Utang usaha dan utang lainnya.
- h. Asset dankewajiban pajak.
- i. Kewajiban estimasi.
- j. Ekuitas.

a. Aset (Aktiva)

Aktiva sebagai sumber daya yang dapat dikendalikan oleh perusahaan serta dimiliki perusahaan yang diharapkan akan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang bagi perusahaan.

Menurut Warren dkk (2014:56) Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis.

Menurut Harison dkk (2012:11) aktifa merupakan :

Sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang bagi entitas.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013) definisi aset merupakan sebagai berikut :

Sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Untuk klasifikasi yang terpisah dalam neraca entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar

1. Aktiva Lancar (Aset lancar)

Menurut Mulyadi (2010:591) aset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut Warren dkk (2014:164) aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dari kegiatan operasi normal perusahaan.

Sedangkan menurut Harison dkk (2012:403) aset tetap didefinisikan sebagai berikut aset tidak lancar atau jangka panjang yang berwujud misalnya tanah, bangunan dan peralatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:15) entitas mengklasifikasi aset tetap sebagai aset lancar jika :

- a. Diperkirakan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan.
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan.
- c. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. Aktiva tetap (Aset tidak lancar)

Menurut Warren dkk (2014:122) aktiva tetap adalah sumber daya fisik yang dimiliki atau digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki masa manfaat yang panjang.

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2013:49), aset tetap adalah aset berwujud yang :

- a) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrative, dan
- b) Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Suatu entitas harus memilih salah satu metode penyusutan yang menggambarkan ekspektasi atau perkiraan dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa yang akan datang untuk aset. Beberapa metode penyusutan yang dapat dipilih antara lain adalah (IAI SAK ETAP,2013:52) :

- Metode garis lurus
- Metode saldo menurun
- Metode jumlah unit produksi

2.1.8 Kewajiban (liabilitas)

Menurut Harison (2012:3) mendefinisikan pengertian kewajiban adalah sebagai berikut :

Kewajiban entitas saat ini yang diharapkan akan menghasilkan kas keluar manfaat ekonomi dari entitas.

Karakteristik esensial dari kewajiban menurut IAI (2013) adalah sebagai berikut :

Bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini untuk bertindak melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dan tindakan entitas ketika :

- a. Oleh praktik bukan masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah diberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu.
- b. Akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

2.1.9 Modal (ekuitas)

Modal merupakan akumulasi kekayaan pemilik yang ditanamkan dalam sumber daya ekonommi UEK-SP atau merupakan selisih di antara harta dan kewajiban.

Menurut Harison dkk(2012:56) definisi dari ekuitas adalah :

“kepentingan residu dalam aset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan mempersentasikan klaim residu pemegang saham atas aset entitas.”

Sedangkan menurut IAI dalam SAK ETAP (2009:118) modal adalah hak residual atas aset setelah dikurangi semua kewajiban.

2.1.10 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban dari perusahaan atau entitas dalam periode tertentu yang dalam waktu satu bulan ataupun tahun. Laporan laba rugi yang melaporkan berbagai informasi pendapatan dan biaya untuk mendapatkan hasil serta melaporkan laba atau rugi suatu perusahaan atau entitas selama periode tertentu. Laporan laba rugi ini digunakan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut pada periode tertentu yang berada pada posisi laba atau rugi.

Menurut Ikhsan (2012:40) laporan laba rugi adalah melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan

Menurut IAI SAK ETAP (2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan.
- b. Beban keuangan.
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.
- d. Beban pajak.
- e. Laba atau rugi neto.

2.1.11 Laporan perubahan ekuitas

laporan perubahan ekuitas menurut Rudianto (2012:18) adalah :

laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Sedangkan menurut Fess (2014:24) laporan perubahan ekuitas adalah : suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, pada sebulan atau setahun.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

1. Laba atau rugi untuk periode.
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu antara rekonsiliasi antara jumlah tercat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari :
 - 1) Laba atau rugi
 - 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
 - 3) Jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

2.1.12 Laporan arus kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang perubahan kas yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada suatu periode tertentu.

Definisi laporan arus kas menurut Ismail (2009:23) laporan arus kas adalah sebagai berikut :

Merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan-perubahan aktifitas keuangan yang terkait dengan transaksi tunai.

Menurut Warren dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Aktifitas operasi

Arus kas dari aktifitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktifitas operasi.

2. Aktifitas investasi

Arus kas dari aktifitas infestasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen.

3. Aktifitas pendanaan

Arus kas dari aktifitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

2.1.13 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian terpadu dari penyajian laporan keuangan. Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah :

Merupakan informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporna keuangan tersebut.

2.1.14 Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan pinjam (UEK-SP) merupakan lembaga keuangan mikro (*micro finance*) pada kelurahan yang memiliki fungsi menggerakkan

ekonomi kelurahan dengan aktifitas menyalurkan dana kepada masyarakat melalui mekanisme kredit dan penarikan dan dari penyaluran kredit tersebut.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 tahun 1998, bahwa usaha ekonomi kelurahan – simpan pinjam (UEK-SP) suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa/Kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa/Kelurahan.

Sedangkan tujuan dari sasaran Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEKSP) menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 tahun 1998 adalah sebagai berikut :

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Desa/Kelurahan.
2. Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat Desa/Kelurahan yang berpenghasilan rendah.
3. Mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa/Kelurahan.
4. Menghindarkan masyarakat Desa/Kelurahan dari pengaruh pelepasan dari bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
5. Meningkatkan peranan masyarakat Desa/Kelurahan dalam rangka menampung dan mengelolah bantuan yang berasal dari pemerintah dan atau sumber-sumber lainnya yang sah

Sasaran dari kegiatan UEK-SP adalah masyarakat sendiri yang berada di rung lingkup Desa/Kelurahan baik dalam bentuk perorangan maupun kelompok yang baru akan memulai usaha atau yang akan mengembangkan usahanya.

- a. Ketentuan umum UEK-SP

Ketentuan umum dari UEK-SP adalah sebagai berikut :

1. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah Camat dan bentuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam Ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah Camat, tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri
3. Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat Desa/Kelurahan dan untuk masyarakat Desa.Kelurahan baik secara perorangan maupun secara kelompok
4. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan pinjam (UEK-SP) adalah lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik dari masyarakat Desa/Kelurahan itu sendiri yang diusahakan baik dari perorangan maupun kelompok.
5. Keputusan yang menyangkuut Desa/Kelurahan adalah semua keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Kepala Desa/Kelurahan setelah adanya musyawarah dengan pihak lembaga musyawarah Desa serta telah mendapatkan pengesahan dari Bupati/Wali Kota Madya KDH,TK,II.

6. Keputusan Kepala Desa adalah keputusan yang merupakan dari pelaksanaan keputusan desa dan kebijaksanaan dari Kepala Desa yang menyangkut pemerintah dan hal pembangunan di desa sepanjang tidak ada pertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan perundang-undangan.

b. Ciri-ciri UEK-SP

1. Keberadaan dalam batas wilayah administrasi Desa/Kelurahan.
2. Dimiliki oleh Desan namun terpisah dari kekayaan Desa/Kelurahan
3. Tumbuh dari bawah berazaskan gotong-royong dan saling percaya
4. Dibawah maungan dari LKMD/LPM dengan organisasi yang sederhana
5. Pemberian kredit diberikan dengan cara mudah, ringan, murah dan dikelola menggunakan perinsip keuangan formal.

c. Keanggotaan UEK-SP

Anggota UEK-SP adalah warga Desa /Kelurahan setempat yang berasal dari ruang lingkupnya dibutikan dengan katru identitas (KTP) ataupun warga di luar ruang lingkup kelurahan yang berdomisili selama 5 tahun, serta mempunyai KTP dan mempunyai usaha.

d. Organisasi dan pengelolaan

1. Lembaga UEK-SP dikelola oleh 4 orang yang masing-masing terdiri
 - a) Ketua
 - b) Kasir
 - c) Tata usaha

- d) Staf Analisis Kredit (SAK)
2. Pengelola dipilih melalui rapat yang diadakan LKMD/LPM dan ditetapkan dengan keputusan kepala desa/kelurahan.
3. Masa waktu kerja pengelolaan UEK-SP adalah maksimal tiga tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali.
4. Untuk membantu kelancaran dari kegiatan UEK-SP ketua juga dapat mengangkat tenaga pembantu untuk membantu keperluan kegiatan dari administrasi dan sebagai penagih.
- e. Sumber dana UEK-SP.
 1. Modal sendiri

Berasal dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib pinjaman, modal cadangan (berasal dari SHU), modal gabungan (berasal dari yang diintegrasikan ke modal UEK-SP) dan hibah (diterima dari pihak lain yang sah serta tidak mengikat)
 2. Modal bantuan

Modal bantuan berasal dari pemerintah baik dari APBN maupun APBD dan bantuan lain yang sifatnya juga tidak mengikat.
 3. Modal pinjaman

Modal pinjaman diberikan dari berbagai lembaga-lembaga perbankan atau dari masyarakat secara pribadi ataupun kelompok.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang telah diuraikan tersebut diatas maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut : Penerapan akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru belum sesuai dengan perinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, saya selaku penulis menggunakan metode kualitatif, dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

3.2 Objek Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut adalah pada UEK-SP Indah Sago yang terletak di Jl. Dr. Sam Ratulangi Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam membantu penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer adalah data yang penulis peroleh dari ketua pengurus UEK-SP dan pengurus bagian tata usaha mengenai profil UEK-SP, struktur organisasi UEK-SP, laporan keuangan dan mengenai kegiatan UEK-SP.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang sebelumnya telah disusun oleh pihak UEK-SP dalam bentuk laporan yang sudah jadi berupa laporan keuangan, struktur organisasi dan profil UEK-SP.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan metode melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Wawancara ini dilakukan dengan maksud guna mendukung data primer.
- b. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dan informasi yang dilaksanakan dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang diperoleh dari bagian tata usaha dengan persetujuan ketua.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data-data tersebut dikelompokkan masing-masing menurut jenisnya dan diuraikan secara deskriptif, yaitu melakukan analisis data dengan menelaah serta mencoba membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ditemukan sehingga dapat diketahui apakah Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago di Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan telah menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kemudian melakukan penarikan kesimpulan untuk disajikan kedalam bentuk penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Usaha Ekonomi Kelurahan

Usaha yang bergerak di bidang simpan pinjam di bawah naungan Kelurahan ini bernama Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago yang berkedudukan di Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Usaha Ekonomi kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago bertujuan untuk melayani masyarakat berpenghasilan rendah yang berada di sekitar lingkup Kelurahan Sago. Berdiri pada tanggal 20 Januari 2014 Berdasarkan Musyawarah Kelurahan I (MK I) Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

Usaha Ekonomi Kelurahan Indah Sago hanya bergerak dalam bidang simpan pinjam dimana dana dari pemerintah di salurkan kepada masyarakat dengan minimal syarat peminjaman adalah wajib berdomisili pada kelurahan tersebut dan memiliki usaha. Simpan pinjam dalam kedudukan sebagai nasabah anggota melaksanakan kegiatan menabung dan meminjam dalam bentuk kredit. Pelayanan kepada anggota yang menabung dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito, merupakan sumber modal bagi SP. Penghimpunan dana dari anggota menjadi modal yang selanjutnya disalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada anggota dan calon anggota.

Dengan adanya program ini maka masyarakat Kelurahan Sago dapat terbantu untuk mengembangkan dan memanfaatkan kegiatan perekonomian terkhusus untuk membantu ekonomi mikro secara transparan dan bertanggung jawab.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah pengkoordinasian antara tiap bagian atau posisi yang terdapat pada suatu organisasi atau perusahaan antara berbagai bagian dan posisi yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk menciptakan struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang dan tanggung jawab. Dalam struktur organisasi terdapat pemisahan aktivitas dan fungsi dimana dapat menggambarkan secara jelas dari pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya.

Struktur organisasi UEK-SP Indah Sago terdiri dari berbagai pelaksanaan yang meliputi : Otoritas rekening DUK, Pengelolaan UEK, Kader pembangunan masyarakat (KPM).

1. Otoritas rekening DUK

Otoritas rekening adalah orang yang berhak menandatangani penyuluhan Dana Usaha Kelurahan dari rekening Kelurahan ke rekening Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Indah Sago, otoritas rekening terdiri dari :

- a. Lurah : Edy Azwar.,SE
- b. Ketua LPM : Indra Jaya
- c. Tokoh Perempuan : Misnar Rahayu

Yang dipilih melalui musyawarah Kelurahan, ditetapkan bersamaan dengan keputusan Kelurahan serta di sahkan oleh Bupati.

a. Kepala Kelurahan

Berikut tugas dan tanggung jawab kepala kelurahan:

- 1) Mengadakan musyawarah.
- 2) Mengesahkan daftar calon pemanfaat.
- 3) Memberikan tandatangan surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3).
- 4) Memantau realisasi penyaluran serta pengembalian pinjaman Dana Usaha Kelurahan.
- 5) Membuka rekening Dana Usaha Kelurahan pada bank yang ditunjuk bersama Ketua LPM dan Tokoh perempuan dan menandatangani *specimen* pada rekening tersebut.
- 6) Bersamaan dengan pemegang otoritas rekening lainnya melakukan pemindah bukuan sesuai dana sesuai dengan pengajuan UEK-SP Indah Sago yang tertulis dalam dokumen SP3.
- 7) Mengupayakan penyelesaian permasalahan yang terjadi di Kelurahan.

b. Ketua LPM.

Berikut tugas dan tanggung jawab Ketua LPM :

- 1) Memberikan informasi mengenai kegiatan Dana Usaha Kelurahan bersamaan dengan berbagai unsur kelompok masyarakat lainnya.

2) Membantu Kepala Kelurahan dalam melaksanakan pertemuan bersama Pendamping dengan Kepala Desa dan melibatkan berbagai unsur atau kelompok masyarakat untuk memberikan informasi tentang Dana Usaha Kelurahan.

3) Bersama pendamping Kelurahan dan pengelola UEK-SP Indah Sago membahas dan mengumpulkan aspirasi masyarakat serta merumuskan menjadi usulan.

4) Menandatangani *specimen* pada rekening Dana Usaha Kelurahan.

c. Tokoh Perempuan.

d. Berikut tugas dan tanggung jawab Tokoh perempuan :

1) Menandatangani rekening Dana Usaha Kelurahan bersama Kepala Kelurahan dan Ketua LPM.

2) Melaporkan keadaan keuangan rekeningnya pada forum musyawarah Kelurahan bersama dengan pemegang otoritas lainnya.

2. Pengelolaan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) sebagai berikut :

a. Ketua : Drs.Ramli

b. Kasir : Yanti.,SE

c. Tata Usaha : Ahmad Syarif.,S,KOM

d. Staff Analisis Kredit : Mardoni

Berikut tugas dan tanggung jawab pengelolaan UEK-SP :

a. Ketua.

- 1) Memimpin organisasi Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP)
- 2) Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) berdasarkan keputusan musyawarah kelurahan dan memenuhi kelayakan usaha.
- 3) Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan mengatur perputaran pinjaman.
- 4) Merekrut tenaga administrasi jika diperlukan.
- 5) Melaporkan laporan posisi keuangan kepada Lurah.
- 6) Melakukan koordinasi dengan aparat Kelurahan, Pengawasan Umum, LPM, Kader Pemberdayaan masyarakat atau pihak lainnya dalam rangka efektivitas Dana Usaha Kelurahan.
- 7) Membangun jaringan kerja dengan pihak terkait.
- 8) Melakukan musyawarah pertanggungjawaban setiap periode pinjaman.
- 9) Memastikan terlaksanannya prinsip transparansi dalam pelaksanaan kegiatan Dana Usaha Kelurahan.
- 10) Menandatangani *specimen* rekening UEK-SP.
- 11) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok anggota pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.

b. Kasir dan Tata Usaha.

- 1) Menerima, menyimpan dan membayarkan atau menyetorkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- 2) Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan.
- 3) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) secara periodic atau sewaktu-waktu jika diperlukan.
- 4) Menandatangani *specimen* rekening UEK-SP.
- 5) Melakukan pembinaan administrasi keuangan pada kelompok pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.

c. Staf Analisis Kredit (SAK)

- 1) Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat atau peminjam melalui pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP).
- 2) Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis, dan kesesuaian dengan bidang kegiatan dan daftar larangan dan membuat catatan penilaian.
- 3) Pemeriksaan atau mengecek kelengkapan terhadap usaha yang diajukan di dalam proposal dengan wawancara langsung dengan uji silang.
- 4) Melakukan dialog dan diskusi dengan pelaku Kelurahan dan masyarakat.

- 5) Membuat rekomendasi tentang proposal usulan yang diajukan dalam berita acara verifikasi dengan meminta persetujuan pendamping kelurahan.
- 6) Menyerahkan berita acara verifikasi kepada pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago untuk dibacakan dalam forum musyawarah kelurahan untuk pendanaan kegiatan.

3. Kader Pembangunan Masyarakat (KPM) sebagai berikut :

- a. KPM : Ramlah

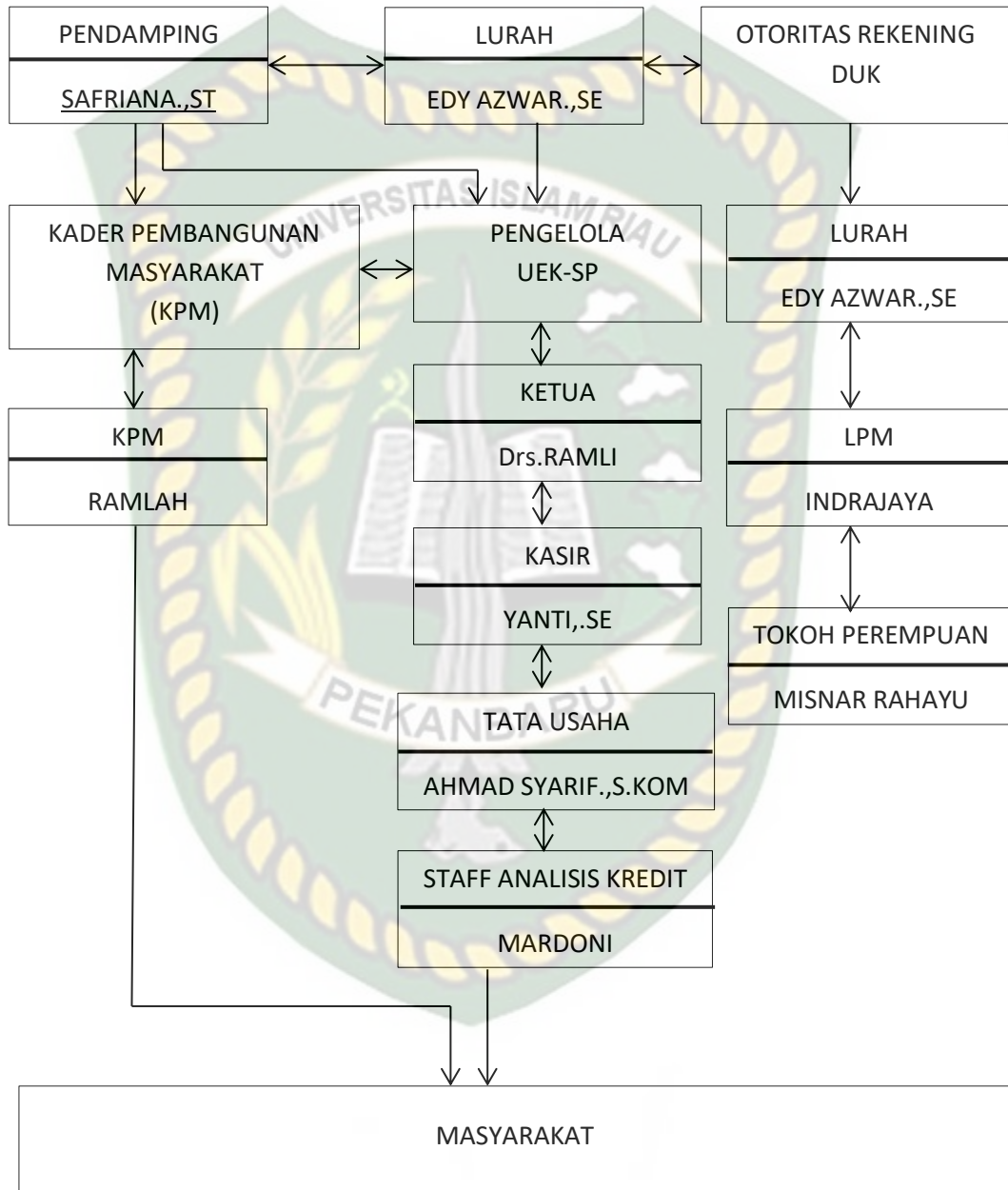
Berikut tugas dan tanggung jawab kader pembangunan masyarakat :

- 1) Mensosialisasikan Dana Usaha Kelurahan kepada masyarakat.
- 2) Membantu pendamping dan pelaku lainnya melakukan identifikasi potensi Kelurahan dan penggalan gagasan.
- 3) Melakukan fasilitas terhadap forum musyawarah bersama pendamping kelurahan.
- 4) Mengembangkan kapasitas masyarakat dan kelompok kepentingan lainnya dalam perencanaan, organisasi, dan pelaksanaan kegiatan dan memfasilitasi pembentukan pengelolaan UEK-SP.
- 5) Membantu pendamping Kelurahan dalam mengurus Dana Pembangunan Kelurahan, program kerja, anggaran dan kontribusi local terhadap Dana Usaha Kelurahan.

- 6) Membantu pelaksanaan kegiatan verifikasi usulan oleh Tim verifikasi.
- 7) Memastikan adanya partisipasi yang cukup luas dalam kemajuan usulan kegiatan.
- 8) Membantu kegiatan pengelolaan UEK-SP dalam mengelolah dana.
- 9) Memfasilitasi masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada di Kelurahan dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk penyelesaian masalah.
- 10) Membantu menyelesaikan gagasan ke tingkat kelurahan.
- 11) Memebantu Kepala Kelurahan membuat laporan.
- 12) Mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh program atau pihak lainnya.
- 13) Membuat laporan secara berkala dan disampaikan kepada pendamping.

Gambar 4.1

Struktur kelembagaan uek-sp indah sago
Kel. Sago kec. Senapelan
Kota pekanbaru



4.1.3 Aktivitas Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)

Aktivitas kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dikelola oleh masyarakat Kelurahan Sago yaitu dalam rangka meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar memberikan pinjaman berupa uang untuk kegiatan usaha masyarakat Kelurahan yang di nilai produktif, menerima simpanan uang dari masyarakat Kelurahan sebagai anggota UEK-SP, ikut memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UEK-SP dalam kaitan kegiatan usahanya, dan melaksanakan koordinasi dengan pihak perbankan lain dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.

4.2 Hasil Penelitian

Penyajian pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago yang bergerak dalam bidang simpan pinjam saja. Berdasarkan dari berbagai uraian teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta tinjauan penerapan dari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Berikut penjelasan dibawah ini mengenai analisis yang telah dilakukan terhadap penerapan dari SAK ETAP mengenai penyusunan laporan keuangan di Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago di Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan. berikut hasil penelitian :

Dasar pencatatan yang digunakan pihak UEK-SP adalah *Accrual Basis* dimana pihak UEK-SP melakukan pencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi walaupun pihak UEK-SP belum menerima kas atau mengeluarkan kas. Dapat

disimpulkan bahwa pihak UEK-SP Indah Sago telah sesuai dengan perinsip akuntansi berterima umum.

Proses akuntansi yang dilakukan pihak UEK-SP Indah Sago belum sesuai dengan perinsip akuntansi berterima umum. Seharusnya pihak UEK-SP Indah Sago membuat jurnal untuk setiap transaksi serta membuat referensi untuk mempermudah memposting ke buku besar dan memasuki tahap selanjutnya dari proses akuntansi.

Pada posisi neraca UEK-SP akun aktiva tidak dipisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap serta hutang juga tidak dipisahkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang. Maka belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Di neraca UEK-SP Indah Sago sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang tetapi pada laporan neraca saldonya masih Rp 0,-. Sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UEK terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp 69.588.462,-. Pihak UEK-SP Indah Sago tidak mencantumkan nominal tersebut dengan alasan bahwa pihak UEK-SP Indah Sago yakin dapat menagih semua piutang dari peminjam dengan jaminan agunan

Pihak UEK-SP sudah menyusun laporan neraca dan laporan laba rugi namun belum menyusun Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Serta pihak UEK-SP Indah Sago juga tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dapat disimpulkan bahwa pihak UEK-SP Indah Sago belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Dasar pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago adalah *Accrual basis*, pihak UEK-SP melakukan pencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi walaupun pihak UEK-SP belum menerima kas atau mengeluarkan kas.

Dasar pencatatan *accrual basis* dimana pihak UEK-SP melakukan pencatatan transaksi pada saat terjadinya transaksi, bukan ketika uang kas atas transaksi tersebut diterima atau dikeluarkan atas penerimaan atau saat pengeluaran kas.

Transaksi penerimaan dalam hal pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya diakui saat terjadinya transaksi tersebut. Bukti bahwa pihak UEK-SP Indah Sago telah menggunakan pencatatan *accrual basis* adalah sebagai berikut :

a. Pengakuan pendapatan (Penerimaan)

Dalam buku kas harian UEK-SP pada tahun 2018 periode Desember terdapat akun pendapatan dari angsuran pokok Nofriyati tanggal 03 Desember 2018 dicatat pada hari dan tanggal yang sama saat dilakukannya transaksi.

Contoh berikut ini yang termasuk kedalam klasifikasi pengakuan adalah : jika saudari Nofritayati meminjam uang sebesar Rp. 3.000.000,- (Lampiran 7) dengan angsuran selama 12 bulan pinjaman dikenakan bunga sebesar 15% dari nilai pinjaman, pada bulan pertama saudari Nofitayati dikenakan sebesar Rp. 450.000,- maka angsuran menjadi sebesar Rp. 700.000,-. Maka pencatatan saat melakukan pemberian pinjaman adalah sebagai berikut :

Piutang/Pinjaman anggota	Rp. 3.000.000,-
--------------------------	-----------------

Kas	Rp. 3.000.000,-
-----	-----------------

Selanjutnya pencatatan yang dilakukan oleh pihak UEK-SP Indah Sago saat penerimaan angsuran/pinjaman adalah sebagai berikut :

Kas	Rp. 700.000,-
-----	---------------

Piutang/Pinjaman anggota	Rp.250.000,-
--------------------------	--------------

Pendapatan bunga	Rp. 450.000,-
------------------	---------------

b. Pengakuan beban (Pengeluaran)

Dan akun beban seperti uang pulsa, konsumsi rapat, insentif ketua, TU, kasir, dan lain-lain. Pengeluaran atas konsumsi rapat dikeluarkan rutin setiap bulannya untuk membahas terkait keadaan keuangan UEK-SP Indah Sago kepada masyarakat.

Berikut contoh jurnal saat pengakuan beban tanggal 28 Desember 2018 dicatat pada hari dan tanggal yang sama saat dilakukannya transaksi pengeluaran atas konsumsi rapat sebesar Rp. 150.000,-(Lampiran 7) adalah sebagai berikut :

Beban konsumsi rapat	Rp. 150.000,-
----------------------	---------------

Kas	Rp. 150.000,-
-----	---------------

Bukti bahwa pihak UEK-SP Indah Sago selanjutnya menggunakan *Accrual Basis* adalah dengan membuat jurnal memorial dan buku memorial untuk memcatat transaksi yang bersifat tidak tunai atau kredit.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan dari pendapatan dan biaya-biaya atau beban yang dilakukan oleh pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago sudah sesuai dengan Prinsip

Akuntansi Berterima Umum karena, pihak UEK-SP Indah Sago sudah mengakui pendapatan dan biaya-biaya atau beban berdasarkan *Accrual Basis*.

4.3.2 Proses dan Analisis Akuntansi pada UEK-SP Indah Sago.

A. Proses akuntansi

Proses akuntansi UEK-SP Indah Sago Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru dimulai dengan cara mengumpulkan bukti transaksi dari bagian keuangan berupa kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya. Transaksi tunai dicatat pada buku kas umum UEK dan SP, sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat ke buku memorial. Dari catatan tersebut UEK-SP Indah Sago lalu membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar kedalam daftar uang masuk UEK dan SP, daftar uang keluar UEK dan SP. Setelah itu pihak pengelola UEK-SP Indah Sago menyusun laporan neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago belum mengikuti proses Akuntansi yang seharusnya. Berikut proses pelaksanaan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago sebagai berikut :

1. Buku Kas Harian

Mengumpulkan bukti-bukti transaksi merupakan tahapan awal proses akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago, transaksi berikut meliputi kwitansi, formulir penarikan, dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya, selanjutnya dilakukan pencatatan kedalam golongan-golongannya.

Semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada Usaha Ekonomi Kelurahan –Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago dicatat ke buku harian kas. Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada UEK-SP Indah Sago.

Tabel 4.1
Buku Harian Kas
Priode Desember 2018

Tanggal	Uraian	Bukti	Masuk	Keluar	Saldo
03/12/18	Terima angsuran pokok Nofritayati	M-001	Rp. 250.000		Rp. 250.000
04/12/18	Terima angsuran pokok Herlina	M-002	Rp. 1.250.000		Rp. 1.500.000
26/12/18	Biaya pulsa	K-001		Rp. 100.000	Rp. 1.400.000
28/12/18	Biaya konsumsi rapat	K-002		Rp. 150.000	Rp. 1.250.000

Sumber : UEK-SP Indah Sago

Berdasarkan tabel diatas pihak UEK-SP Indah Sago hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Kelemahan dari buku harian kas yaitu memerlukan cukup banyak buku untuk mencatat transaksi yang terjadi setiap harinya dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pihak UEK-SP Indah Sago seharusnya membuat jurnal khusus untuk setiap transaksi serta membuat referensi untuk mempermudah memposting ke buku besar sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jurnal khusus
Priode Desember 2018

Jurnal Penerimaan kas.

Tanggal		Akun dikredit	ref	Kr. Akun lainnya	Kr. Piutang usaha	Db. kas
2018	03	Pendapatan/jasa pinjaman				Rp. 250.000
Des	04	Pendapatan /jasa pinjaman				Rp. 1.250.000
	06	Pendapatan/jasa pinjaman				Rp. 125.000

Jurnal Pengeluaran kas

Tanggal		Akun didebit	ref	Db. Akun lainnya	Db. Utang usaha	Kr. kas
2018	26	Beban adm dan umum				Rp. 100.000
Des	28	Beban adm dan umum				Rp. 150.000
	31	Beban Insentif pelaku				Rp. 546.000

Sumber : Data Olahan

2. Posting Transaksi ke Buku Besar

Kumpulan dari semua akun-akun atau perkiraan perusahaan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan merupakan buku besar. Buku besar tersebut dapat memberikan informasi mengenai berapa saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan dalam satu priode akuntansi, pada UEK-SP Indah Sago tidak membuat buku besar dalam aktivitas keuangannya.

Table 4.3
Buku Besar
Priode Desember 2018

Akun : Kas

No : 11

Tanggal	ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
03/12/18		Rp. 250.000		Rp. 250.000	
04/12/18		Rp. 1.250.000		Rp. 1.500.000	
06/12/18		Rp. 125.000		Rp. 1.625.000	
26/12/18			Rp. 100.000	Rp. 1.525.000	
28/12/18			Rp. 150.000	Rp. 1.375.000	
31/12/18			Rp. 546.000	Rp. 829.000	

Akun : Pendapatan/jasa pinjaman

No :41

Tanggal	ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
03/12/18			Rp. 250.000		Rp. 250.000
04/12/18			Rp. 1.250.000		Rp. 1.500.000
06/12/18			Rp. 125.000		Rp. 1.625.000

Akun : Beban insentif pelaku

No :51

Tanggal	ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31/12/18		Rp. 546.000		Rp. 546.000	

Akun : Beban Adm dan umum

Tanggal	ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
26/12/18		Rp. 100.000		Rp. 100.000	
28/12/18		Rp. 150.000		Rp. 250.000	

Sumber : Data Olahan

3. Neraca Saldo

Setelah di posting ke dalam buku besar, maka selanjutnya adalah membuat neraca saldo, biasanya pembuatan neraca saldo dalam bentuk saldo-saldo akun pada akhir periode. Neraca saldo memuat ringkasan dari akun-akun transaksi beserta saldonya sebagai bahan evaluasi. Terdiri dari format akun seperti aset, passiva dan modal. Pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago

Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan belum sesuai dalam membuat neraca saldo dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Tabel 4.4
Neraca Saldo
Periode Desember 2018

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
11	Kas	Rp. 829.000	
4	Pendapatan		Rp. 1.625.000
51	Biaya insentif	Rp. 546.000	
52	Biaya Adm dan umum	Rp. 250.000	
	TOTAL	Rp. 1.625.000	Rp. 1.625.000

Sumber : Data Olahan

4. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian memiliki fungsi untuk mengkoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan bagaimana keadaan aktiva, pasiva, modal, pendapatan dan beban yang real atau sebenarnya. Pihak UEK-SP Indah Sago tidak membuat ayat jurnal penyesuaian sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Dalam penyusutan aset tetap terdapat beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang inventaris yang dimiliki oleh pengelola UEK-SP Indah Sago untuk aktivitas kegiatan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Berikut penyesuaian penyusutan pada beban penyusutan inventaris.

Beban penyusutan inventaris adalah beban yang dikeluarkan dengan keperluan untuk menyusutkan barang yang dimiliki oleh pihak UEK-SP Indah Sago untuk menunjang kegiatan usaha. Barang-barang yang disusutkan seperti almari arsip, printer, papan informasi, dan lain-lain.

Pada tanggal 13 Maret 2018 dibeli peralatan berupa papan informasi secara tunai dengan harga perolehan Rp. 3.000.000,-.

Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupa papan informasi.

Peralatan Rp. 3.000.000,-

Kas Rp. 3.000.000,-

Metode yang digunakan oleh pihak UEK-SP Indah Sago adalah metode garis lurus, UEK-SP Indah Sago sudah menghitung beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya (Lampiran 3).

Ayat Jurnal Penyesuaian Inventaris :

Beban Penyusutan Inventaris Rp. 833.330,-

Akumulasi penyusutan inventaris Rp. 833.330,-

Penyusutan = (harga perolehan – nilai residu)

Umur ekonomis

= Rp. 3.000.000 : 36 = Rp. 83.333,-

Akumulasi penyusutan = penyusutan x umur pakai

= Rp. 83.333,- x 10 = Rp. 833.330

Sumber : Data Olahan

B. Penggolongan

Berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum setiap transaksi harus langsung dijurnal lalu diposting ke buku besar, membuat neraca saldo, selanjutnya ayat jurnal penyesuaian, lalu *worksheet*, lalu tahap akhir membuat laporan keuangan.

4.3.3 Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca.

Neraca pada UEK-SP Indah Sago penyajiannya terdiri dari aktiva dan pasiva. Dimana aktiva lancar terdiri atas kas, bank, piutang, cadangan penghapusan piutang, sewa dibayar dimuka, amortisasi, investasi, serta akumulasi penyusutan. Sedangkan akun inventaris dan akumulasi penyusutan merupakan aset tetap. Namun pihak UEK-SP Indah Sago tidak membuat pemisahan antara akun aset lancar dan aset tetap. Sebaliknya juga dengan akun hutang.

a. Kas.

Pada neraca UEK-SP Indah Sago tahun 2018 di kolom aktiva terdapat kas sebesar Rp.33.764.400,-(Lampiran 1). Dana tunai yang tersedia pada UEK-SP Indah Sago pada bulan berjalan.

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penyajian kas tersebut sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

b. Bank.

Simpanan dana tunai pada bank pada tahun 2018 sebanyak Rp. 77.172.729,- (Lampiran 1) simpanan dana ini merupakan dana yang terdapat pada rekening UEK-SP Indah Sago.

Maka dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank di neraca UEK-SP Indah Sago sudah sesuai dengan penyajian Akuntansi Berterima Umum.

c. Piutang.

Penagihan piutang yang diharapkan akan ditagih dalam waktu satu tahun digolongkan sebagai aset lancar. Namun jika diperkirakan tertagih lebih dari setahun

maka aset digolongkan dalam aset tidak lancar. UEK-SP Indah Sago memiliki kebijakan terkait piutang yang terhambat dalam pelunasan yaitu dengan mencadangkan resiko, dan jika peminjam tidak membayar piutangnya dalam waktu yang telah disepakati serta tidak memungkinkan dapat dicadangkan resikonya kembali maka pihak UEK-SP berhak mengambil agunan yang sebelumnya telah diserahkan sebagai syarat dari mengajukan pinjaman.

Terkait priode peminjaman yang disediakan oleh UEK-SP adalah 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan hari lewat jatuh tempo. Metode penghapusan piutang pada UEK-SP Indah sago adalah penghapusan langsung ke penyisihan piutang tak tertagih. Berikut contoh : peminjam atas nama Erwita Rini masih memiliki sisa angsuran yang belum dibayar sebesar Rp. 783.100,-(Lampiran 4)

Maka jurnal pembalik atas penyusutan tersebut adalah :

Penyisihan piutang tak tertagih	Rp. 783.100,-
Piutang usaha-Erwit Rini	Rp. 783.100,-

Dari neraca yang disajikan oleh pihak UEK-SP Indah Sago tahun 2018 menunjukkan nominal piutang berjumlah Rp. 314.690.600,-(Lampiran 1) ini adalah dana yang akan dipinjamkan oleh pihak UEK-SP Indah Sago kepada masyarakat pemanfaat dengan jangka waktu 12,18 dan 24 bulan yang diangsur setiap bulannya dengan jatuh tempo pada tanggal priode pinjaman yang telah disepakati.

Penyajian piutang seharusnya memisahkan antara piutang lancar dan piutang tidak lancar, piutang lancar dengan priode umur kurang dari 1 tahun kedalam aset lancar, dan piutang dengan priode umur lebih dari 1 tahun kedalam aset tidak lancar. Dari penjelasan berikut maka dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang yang

dilakukan UEK-SP Indah Sago belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

d. Cadangan penghapusan piutang.

Metode penghapusan piutang yang digunakan oleh UEK-SP Indah Sago adalah metode cadangan. Dimana dapat kita lihat di laporan perkembangan pinjaman yang telah dibuat oleh pihak UEK-SP Indah Sago pada tahun 2018 jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 69.588.462,-(Lampiran 4) tetapi jumlah tersebut tidak disajikan pada laporan neraca, yang mana jumlah tersebut akan diakui apabila piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

Pihak UEK-SP Indah Sago tidak menyajikan nominal akun cadangan penghapusan piutang di laporan neraca dengan begitu pihak UEK-SP Indah Sago yakin bahwa semua piutang akan dapat ditagih, dikarenakan sebelumnya pihak UEK-SP Indah sago melakukan kesepakatan dengan peminjam untuk memberikan agunan jika tidak mampu melunasi pinjamannya.

Seharusnya pihak UEK-SP Indah Sago membuat jurnal penyesuaian diakhir priode untuk akun cadangan penghapusan piutang, misalnya pada laporan perkembangan pinjaman atau LPP tahun 2018 terdapat cadangan penghapusan piutang yang berjumlah Rp. 69.588.462,-(Lampiran 4).

Ayat jurnal untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

Beban Piutang Tak Tertagih	Rp. 69.588.462,-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp. 69.588.462,-

Berdasarkan uraian diatas maka ditarik kesimpulan bahwa penyajian akun cadangan penghapusan piutang pada UEK-SP Indah Sago belum sesuai dengan Perinsip Akuntansi Berterima Umum.

e. Inventaris (Aset Tetap).

Pada akun invenaris di laporan neraca yang dibuat oleh pihak UEK-SP Indah Sago berjumlah Rp. 15.115.000,-(Lampiran 3) saldo tersebut berasal dari jumlah harga perolehan, adapun aset yang dimiliki UEK-SP Indah sago adalah almari arsip, printer, kipas angin, laptop, brankas, printer Epson L380, papan informasi dan kain gorden.

Terdapat tiga aset tetap yang sudah malampaui umur ekonomis yang telah di tetapkan selama 36 bulan atau selama 3 tahun yaitu almari arsip, printer, kipas angin, dan laptop. Sehingga nilai buku menjadi Rp. 0,-. Dapat ditaik kesimpulan bahwa penyajian akumulasi penyusutan sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

f. Hutang lancar

Hutang lancar merupakan kewajiban suatu perusahaan kepada pihak lain yang harus di bayar dalam jangka waktu kurang dari satu priode akuntansi atau satu tahun, di laporan neraca pihak UEK-SP Indah Sago terdapat hutang lancar yaitu pada akun hutang pada pihak lain sebesar Rp. 0,- dikarenakan pihak UEK-SP Indah Sago tidak memiliki kewajiban untuk membayar kepada pihak lain.

g. Hutang DUK (Dana Usaha Kelurahan)

Hutang jangka panjang adalah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari satu tahun terhitung sejak tanggal laporan keuangan (Neraca).

Pada neraca akun hutang DUK yang terdapat pada pasiva kolom hutang sebesar Rp. 0,- dikarenakan dana yang berasal dari pemerintah tidak bersifat wajib untuk dikembalikan kepada pemerintah lagi. Dana dari pemerintah tersebut dimasukan kedalam akun bantuan/akuisisi oleh pihak UEK-SP Indah Sago di kolom modal pada pasiva, pada tahun 2018 berjumlah Rp. 362.900.000,-(Lampiran 1).

Berikut ini tabel neraca saldo UEK-SP Indah Sago :

Tabel 4.5
Neraca Saldo UEK Indah Sago
Periode Desember 2018

Aset		Liabilities	
Aset lancar		Hutang lancar	
Kas	Rp. 33.764.400	Hutang pihak lain	Rp. 0
Bank	Rp. 77.172.729	Titipan	Rp. 0
Piutang	Rp. 314.690.600	Tab. Tanggung renteng	Rp. 0
Cad. Peng. piutang	Rp. 0	Jumlah hutang lancar	Rp. 0
Sewa dibayar dimuka	Rp. 0	Hutang jangka panjang	
Jumlah aset lancar	Rp. 425.627.729	Hutang DUK	Rp. 0
Aset tetap		Hutang bunga DUK	Rp. 0
Aset yang dialihkan	Rp. 0	Laba yg akan dibagikan	Rp. 46.500
Invantis	Rp. 15.115.000	Jumlah hutang j.panjang	Rp. 46.500
Akum. penyusutan	Rp. -11.346.250	Modal	
Jumlah aset tetap	Rp. 3.768.750	Bantuan/akuisisi	Rp. 362.900.000
		Dana resiko	Rp. 67.700
		Cad. Modal dr laba	Rp. 30.281.957
		Akum.laba bln berjalan	Rp. 36.100.322
		Jumlah modal	Rp. 429.349.979
Jumlah aset	Rp. 429.396.479	Jumlah liabilities	Rp. 429.396.479

Sumber : data olahan

2. Laporan Laba Rugi.

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), laporan laba rugi menunjukkan keseluruhan pos-pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode akuntansi terkecuali SAK ETAP mengisyaratkan lain halnya.

Pada laporan laba rugi terdapat kolom pendapatan dan beban. Pihak UEK-SP Indah Sago belum memunculkan nominal akun cadangan penghapusan pada kolom beban sebesar Rp. 69.588.462,-(Lampiran 4) yang akan berfungsi untuk mengurangi saldo laba. Maka dapat ditarik ke simpulan bahwa penyajiannya laporan keuangan laba rugi pada UEK-SP Indah Sago belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Berikut format laporan laba rugi UEK-SP Indah Sago :

Table 4.6
Laporan laba rugi
Priode deember 2018

Pendapatan		
Jasa pinjaman	Rp. 70.839.900	
Bunga bank	Rp. 2.896.984	
Denda	Rp. 6.064.200	
Provinsi/pendapatan lain-lain	Rp. 1.760.000	
Total pendapatan		Rp. 81.561.084
Biaya/beban		
Insentif pelaku	Rp. 37.379.600	
Administrasi dan umum	Rp. 3.801.400	
Transportasi	Rp. 0	
Sewa kantor	Rp. 0	
Sewa di bayar dimuka	Rp. 0	
Penyusutan	Rp. 3.652.362	
Bunga hutang DUK	Rp. 0	
Lain-lain	Rp. 0	
Cadangan penghapusan piutang	Rp. 0	
Administrasi dan pajak	Rp. 627.400	
Total biaya		Rp. 45.460.762
LABA (RUGI)		Rp. 36.100.322

Sumber : Data UEK-SP Indah Sago

3. Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan yang dapat menunjukkan perubahan kenaikan atau penurunan aset bersih perusahaan dalam satu periode akuntansi. Berikut format laporan perubahan ekuitas UEK-SP Indah Sago :

Tabel 4.7
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode Desember 2018

Laba ditahan awal	Rp. 0,-
(+) Laba Bersih	Rp. 36.100.322,-
	Rp. 36.100.322,-
(-) Laba yang akan dibagikan	<u>(Rp. 1.986.390,-)</u>
	Rp. 34.113.932,-

Sumber : Data Olahan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Pihak UEK-SP Indah Sago tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas dan tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterim Umum.

4. Laporan Arus Kas.

Pada akhir periode akuntansi entitas diwajibkan untuk melaporkan laporan arus kas, dimana laporan arus merupakan bagian dari laporan keuangan, pihak UEK-SP Indah Sago belum membuat laporan arus kas. Dengan demikian pencatatan yang dilakukan oleh UEK-SP Indah Sago belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Berikut contoh format laporan arus kas sebagai berikut :

Table 4.8
Laporan Arus Kas
Priode Desember 2018
(Metode Langsung)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Kas dan Pendapatan Jasa	Rp. 70.839.900,-
Pendapatan lain-lain	Rp. 1.760.000,-
Bunga bank	Rp. 2.896.984,-
Denda	Rp. 6.064.200,-
Beban-beban :	
Arus kas dari aktivitas	
Insentif pelaku	Rp. 37.379.600,-
Administrasi dan umum	Rp. 3.801.400,-
Beban penyusutan	Rp. 3.652.362,-
Administrasi dan pajak	Rp. 627.400,-
	<u>(Rp. 45.460.762,-)</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp. 36.100.322,-
DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian Inventaris	<u>(Rp. 4.500.000,-)</u>
Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas	Rp. 31.600.322,-
Kas dan setara kas pada awal tahun 1/1/18	Rp. 49.960.762,-
Kas dan setara kas pada akhir tahun 31/12/18	Rp. 81.561.084,-

Sumber : Data Olahan

5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Menyajikan informasi tambahan mengenai informasi yang telah tersaji di dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan dalam laporan keuangan menyajikan informasi tentang dasar penyusutan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, mengungkapkan informasi yang diisyaratkan dalam SAK ETAP tetapi

tidak tersaji dalam laporan, serta memberikan informasi tambahan yang tidak tersaji dalam laporan keuangan, tetapi pantas untuk memahami laporan keuangan.

Pihak UEK-SP Indah Sago belum membuat catatan atas laporan keuangan serta belum melakukan penerapan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian pembahasan yang penulis lakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, maka dibuat beberapa kesimpulan beserta saran sebagai berikut :

5.1 Simpulan

1. Dasar pencatatan pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago menggunakan *Accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat diperoleh atau pada saat terjadinya transaksi walaupun belum menerima uang atau kas atas penerimaan atau pengeluaran.
2. Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) sudah membuat laporan keuangan namun belum merujuk pada SAK-ETAP sebagai standarnya untuk bidang usaha simpan pinjam.
3. Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago sudah membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba atau rugi akan tetapi pihak UEK-SP Indah Sago tidak memisahkan pengelompokan antara akun aset lancar dan aset tetap begitu juga dengan hutang tidak memisahkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang.
4. Pihak UEK-SP Indah Sago belum memunculkan akun cadangan penghapusan piutang di laporan keuangan neraca yang terdapat di laporan perkembangan pinjaman.

5. Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan –Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Usaha Ekonomi Kelurahan –Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago sebaiknya menyajikan laporan arus kas agar mengetahui penerimaan, pembayaran dan perubahan bersih pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi atau pendanaan selama satu periode akuntansi.
2. Pihak UEK-SP Indah Sago sebainya menyajikan laporan perubahan ekuitas untuk dapat mencerminkan keadaan ekuitas yang sebenarnya. Dan menyajikan catatan atas laporan keuangan.
3. UEK-SP Indah Sago sebaiknya memisahkan antara aset lancar dan aset tidak lancar.
4. Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Indah Sago sebaiknya mengelompokkan hutang lancar dan hutang jangka panjang.
5. Pihak Usaha Ekonomi Kelurahan –Simpan pinjam (UEK-SP) Indah Sago sebainya membuat Proses Akuntansi yang sesuai dengan Perinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Halim, A. dan Syam, M (2011). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta :Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan M. Syam Kusufi (2012). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi sktor publik*, Edisi ke-2, Jakarta: Salemba Empat.
- Hans Kartikahadi., dkk (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syarif (2011). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Jakarta : Rajawali.
- Harahap, Sofyan Syarif (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2013), *Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan- edisi revisi (2015). Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan : PT. Raja Grafindo.
- Ikhsan, Arfan (2012). *Pengantar Praktis Akuntansi , Edisi Pertama*. Yogyakarta : Penerbit Grha Ilmu.
- Ismail (2009). *Akuntansi Bank*, Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Prenada Media Group.
- Mentri Dalam Negri (1998). Undang-undang Nomor 6 tahun 1998 tetang Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP). Jakarta.
- Mulyadi (2010). *Sistem Akuntansi*, Jakarta :Salemba Empat.
- Rudianto (2012), *Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sudaryo, Yoyo (2017). *Keuangan Di Era Otonomi Daerah. Yogyakarta* :Penerbit Andi.

Sumarsan, Thomas (2011). *Akuntansi Dasar & Aplikasi dalam Bisnis*, Jakarta : PT Indeks.

Sumarsan, Thomas (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*, Jakarta. Indeks.

Warren, Carl dan James M. Reeve dkk (2014). *Pengantar akuntansi-Adaptasi Indonesia. Edisi 25*. Terjeahan Novrys Suhandianto dan Devi S. Kalanjati. Jakarta : Salemba Empat.

